



EVALUASI CAPAIAN PROGRAM SURVEILANS KESEHATAN PUSKESMAS GOMBONG II

SD MINGGU KE-38

TAHUN 2025

PUSKESMAS GOMBONG II

Alamat

Jl. Lingkar Selatan Ds Kemukus Kec.Gombong
Telp (0287) 472100 Kode Pos 54116
Provinsi Jawa Tengah
Email : puskesmasgombong02@gmail.com

Kategori

Perkotaan Non rawat Inap



WILAYAH KERJA

BATAS WILAYAH

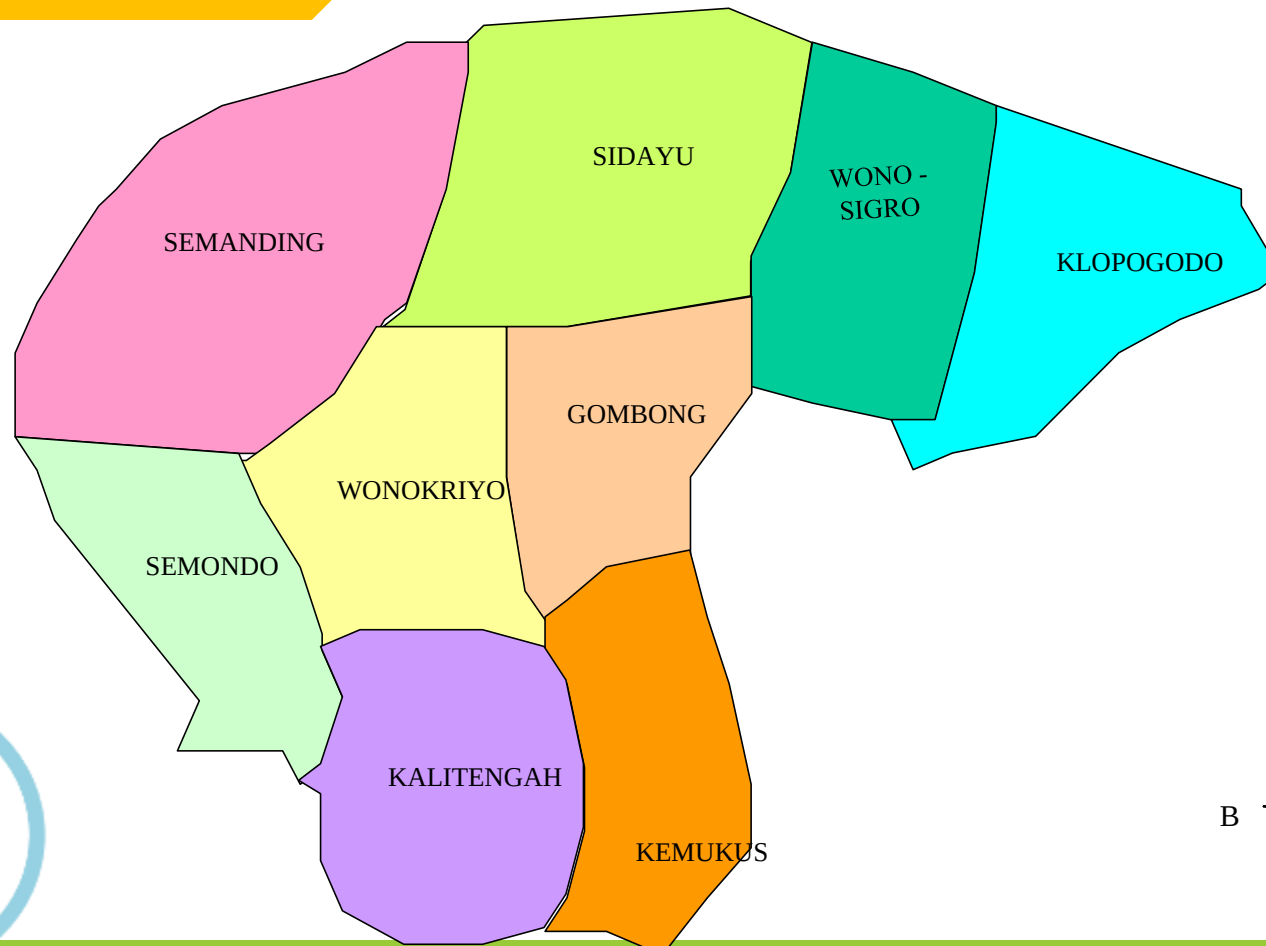
PETA WILAYAH

**DATA WILAYAH KERJA PUSKESMAS
GOMBONG II**

LUAS WILAYAH	:	12.330 KM ²
JUMLAH DESA	:	7 Desa
JUMLAH KELURAHAN	:	2 Kelurahan

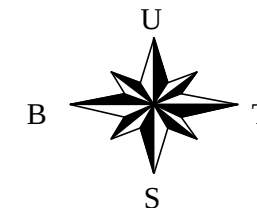
KEC. SEMPOR

KEC. BUAYAN



KEC. KARANGANYAR
dan

Wilayah
Kerja
Puskesmas
Gombong I



UPTD PUSKESMAS
GOMBONG 2

Meet our team



puskesmasgombong2



<https://puskesmasgombongdua.kebumenkab.go.id/>

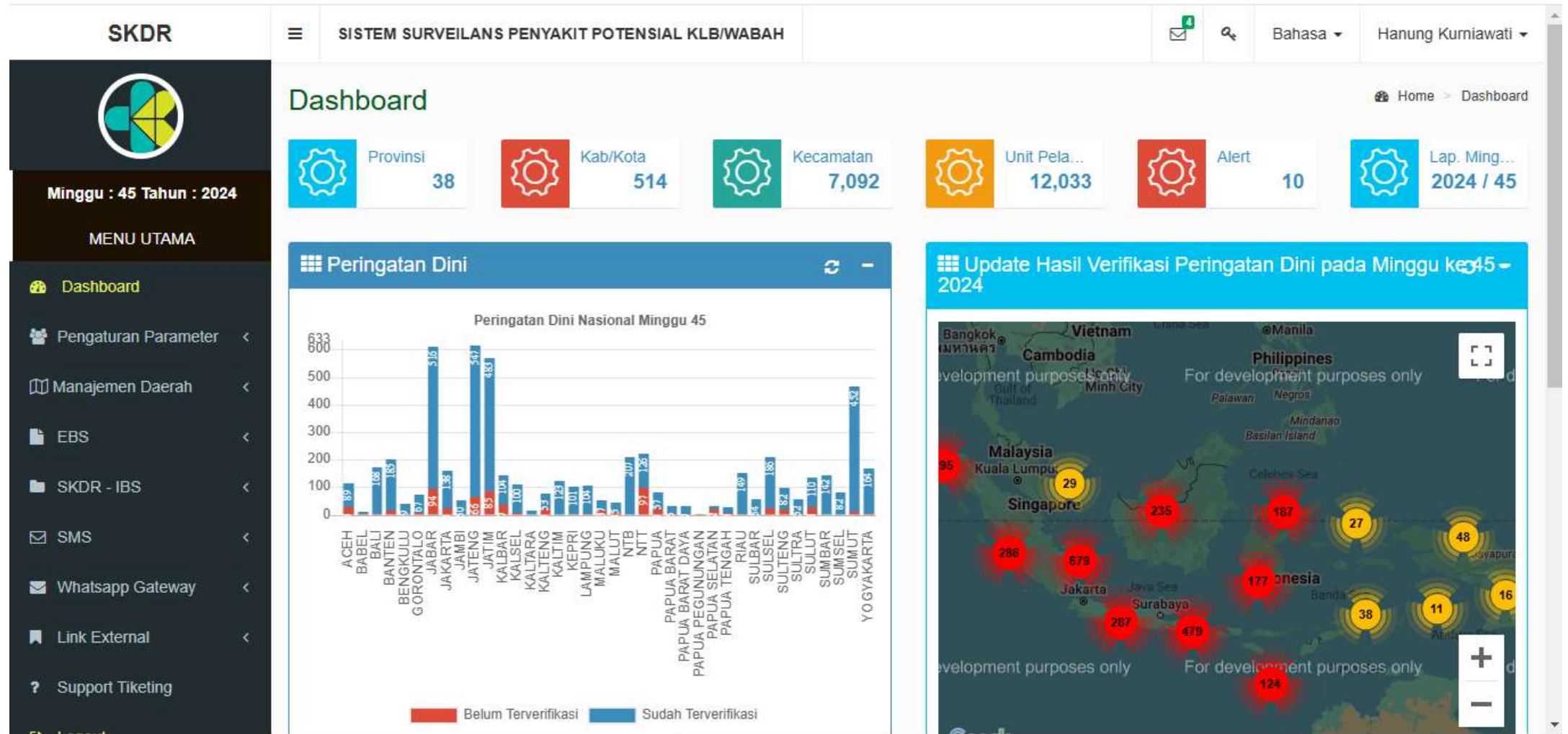


087714144408

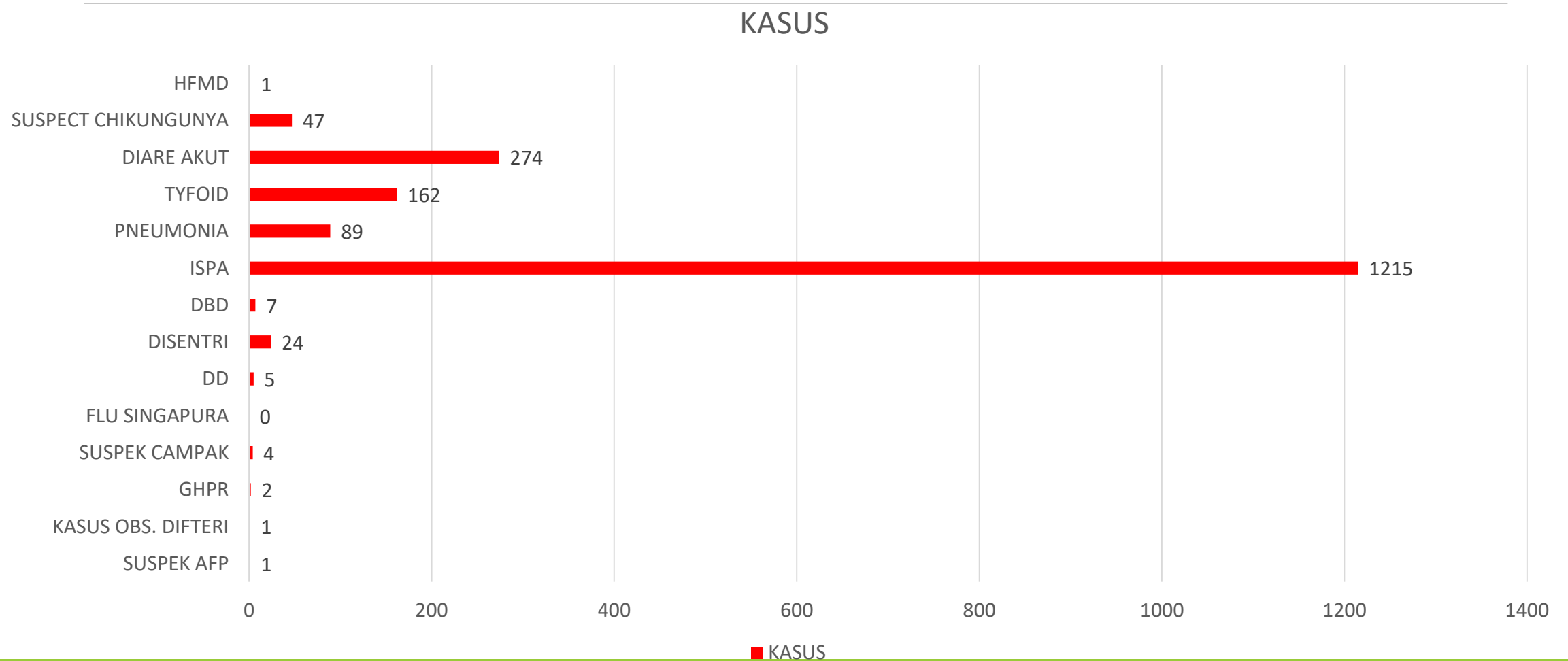


PUSKESMAS
GOMBONG II

I. SURVEILANS SKDR

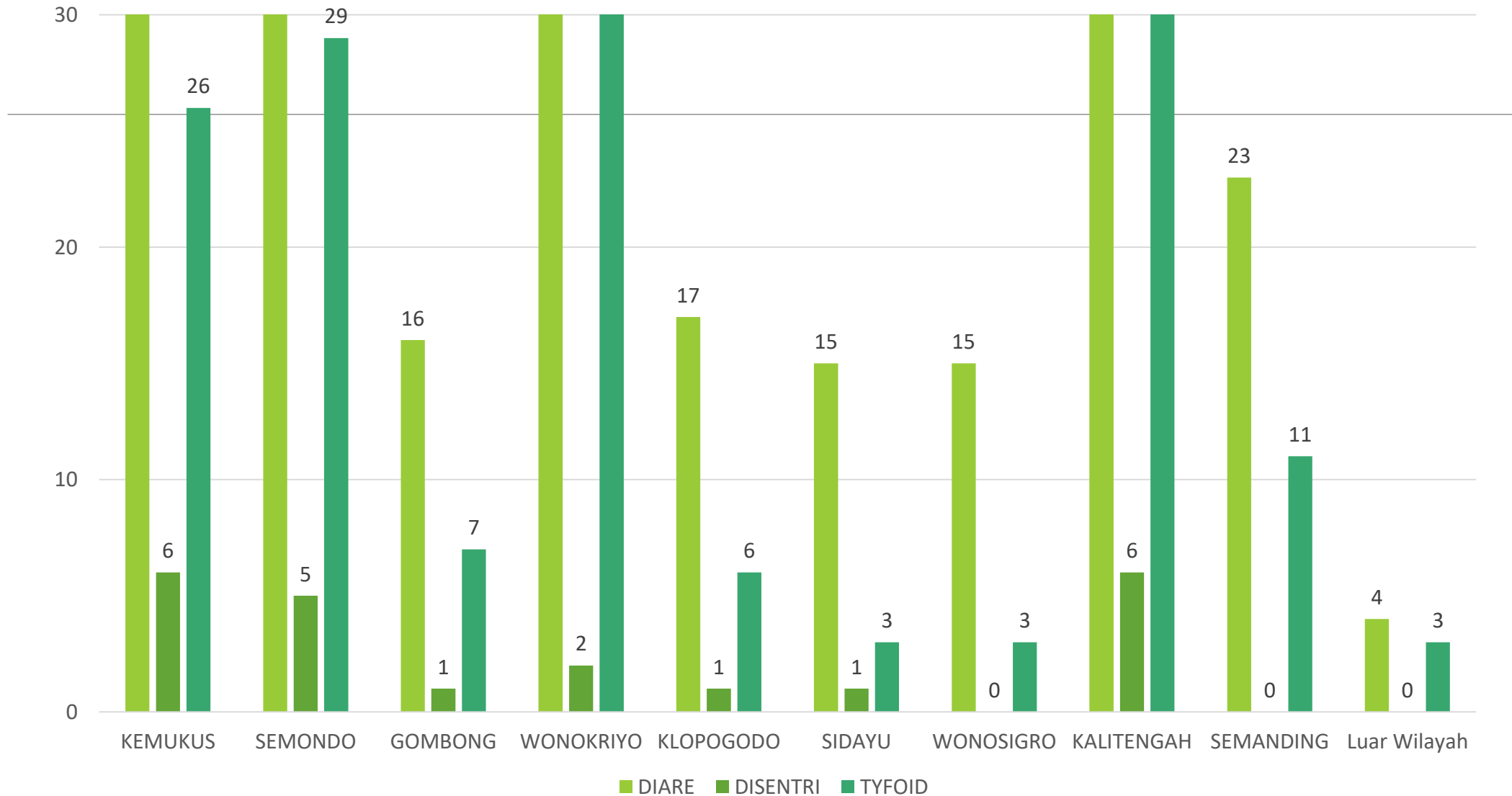


DITRIBUSI FREKUENSI JENIS PENYAKIT SURVEILANS SD MINGGU 38 TAHUN 2025



Sumber data: Surveilans Puskesmas Gombang II

TREND PENYAKIT INFEKSI SALURAN PENCERNAAN BERDASARKAN TEMPAT

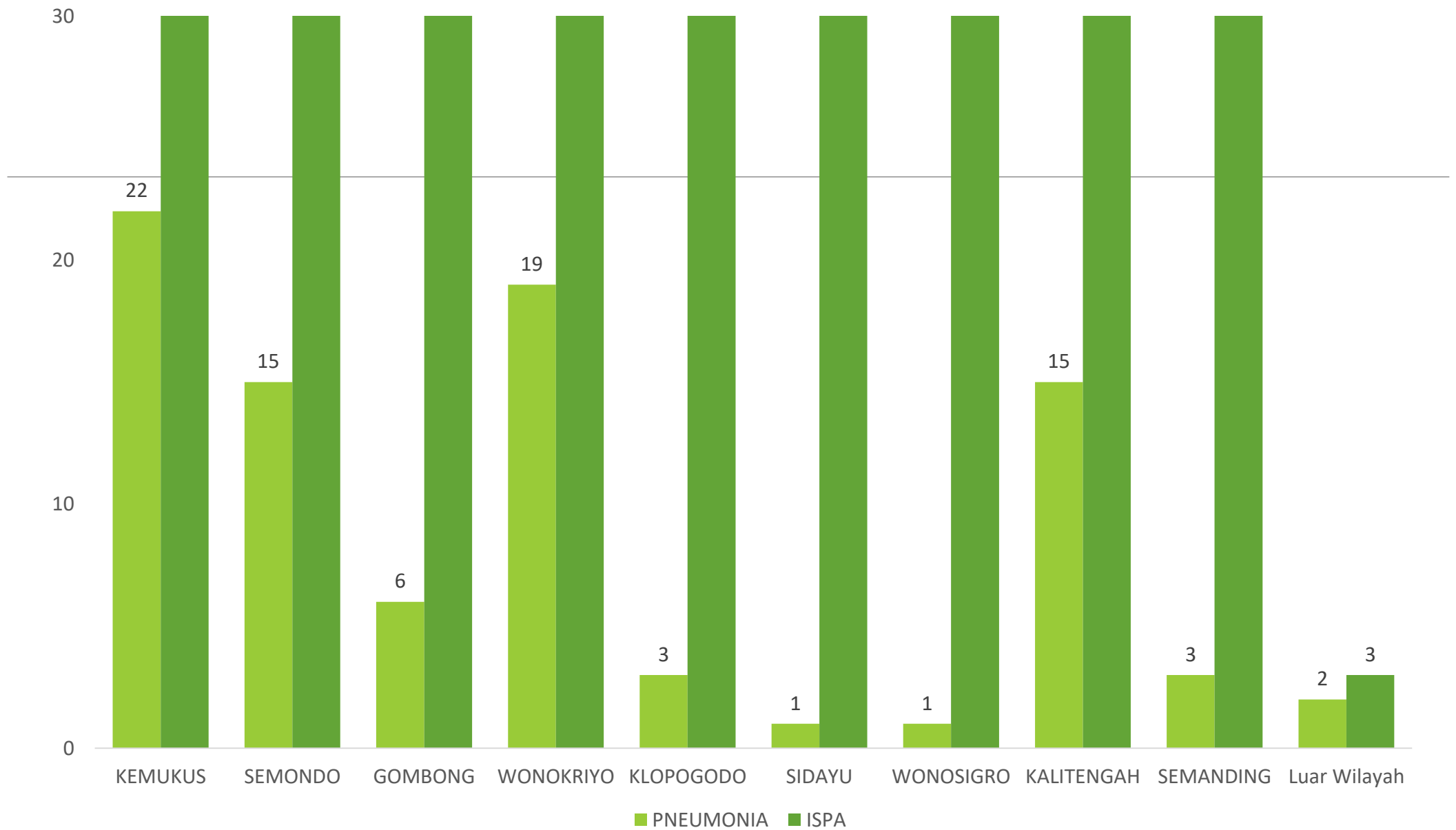


Surveilans SKDR (Trend Mingguan Penyakit Berdasarkan Waktu)

GRAFIK TREND MINGGUAN PENYAKIT SKDR
PUSKESMAS GOMBONG II TAHUN 2025

Jumlah kasus BARU





Sumber data: Surveilans Puskesmas Gombong II

CAKUPAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN LAPORAN SKDR PUSKESMAS DI KABUPATEN KEBUMEN S/D MGG 31, 2025(sumber, Dinkes PPKB bag. Surveilans)

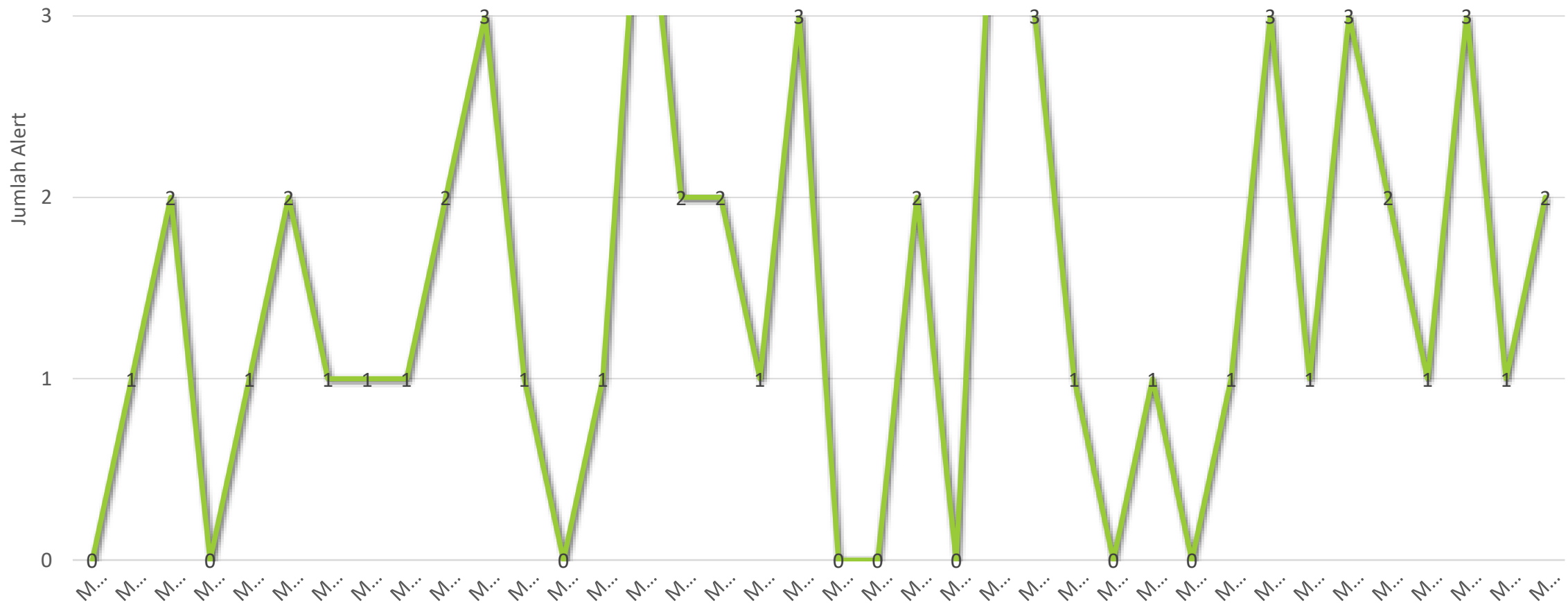
Target Indikator:
Kelengkapan = 90%
Ketepatan = 80%

Capaian
Kelengkapan = 100%
Ketepatan = 100%

Surveilans SKDR (Verifikasi Sinyal/Alert)

Target Alert SKDR
Kemunculan Alert=50%
Diverifikasi <24 jam = 80%

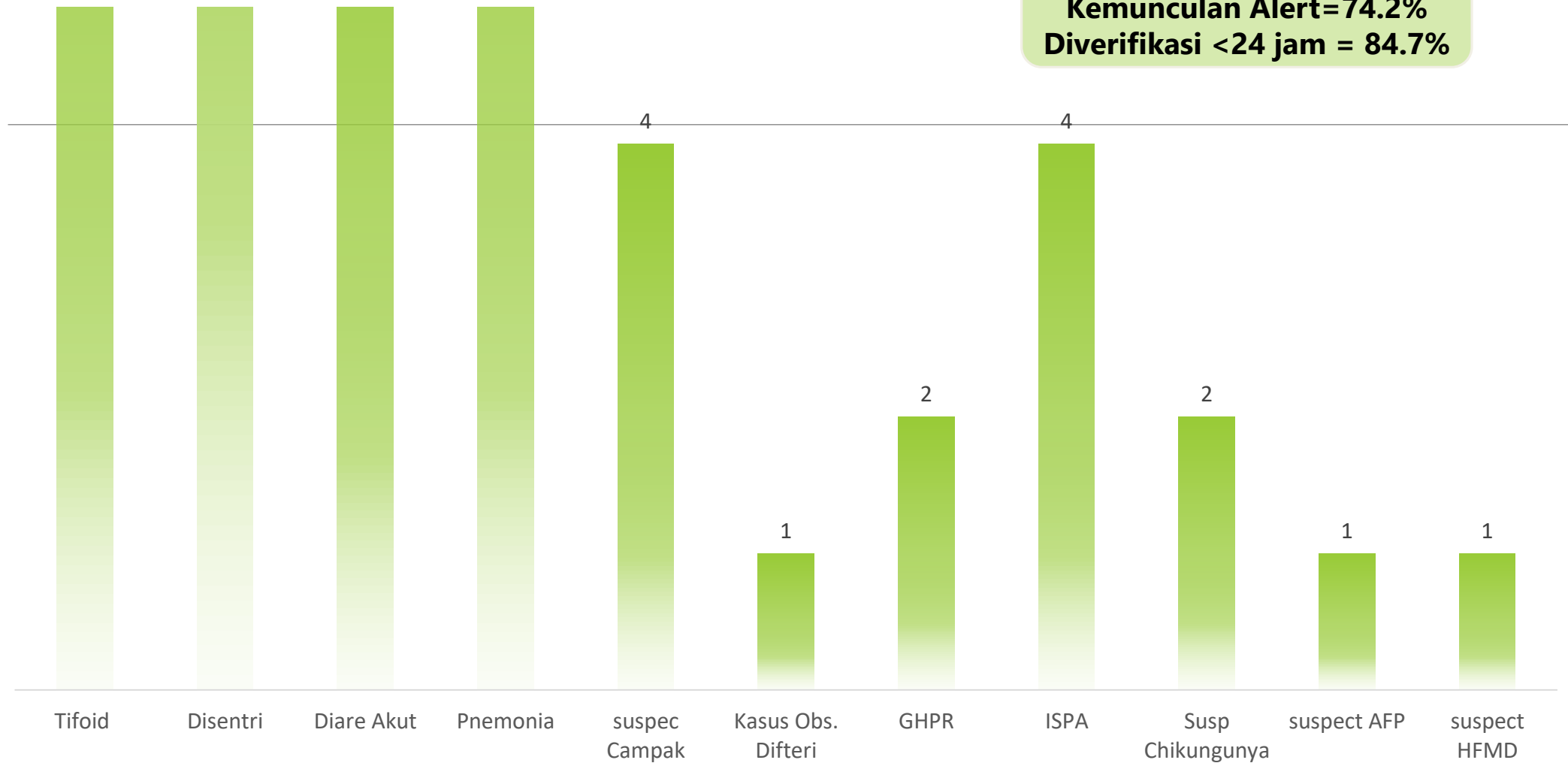
Grafik Trend Alert SKDR Per Minggu Tahun 2025



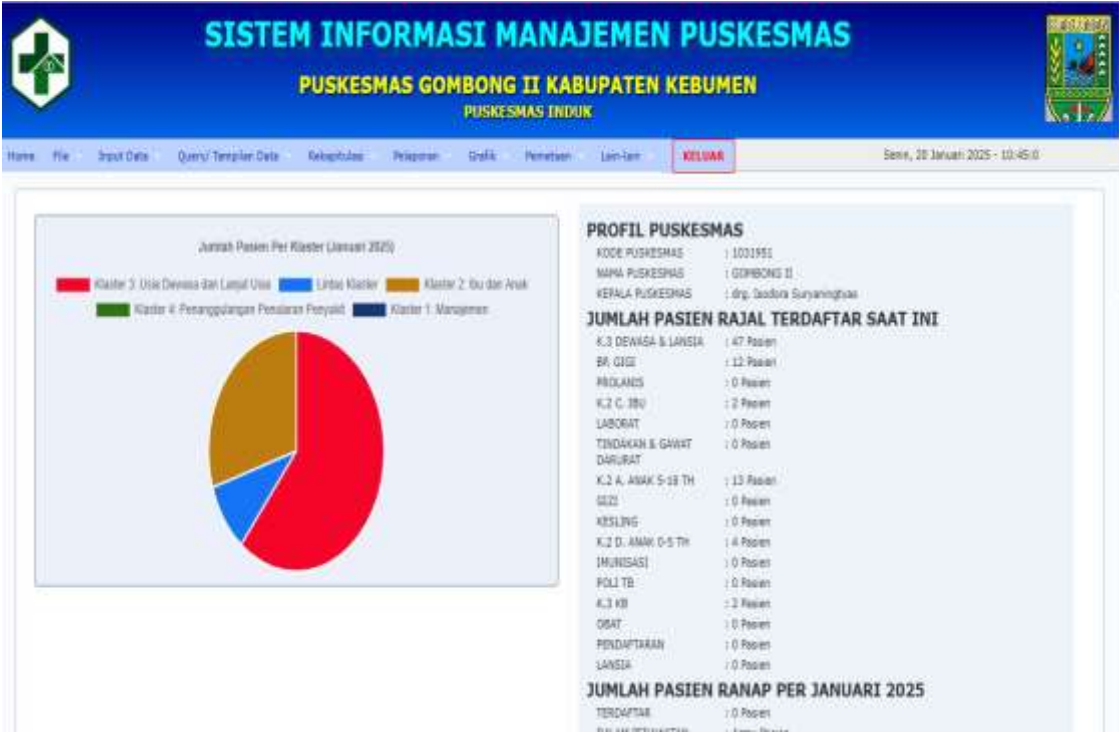
ALERT/SINYAL DIVERIFIKASI <24 JAM

Jumlah Alert

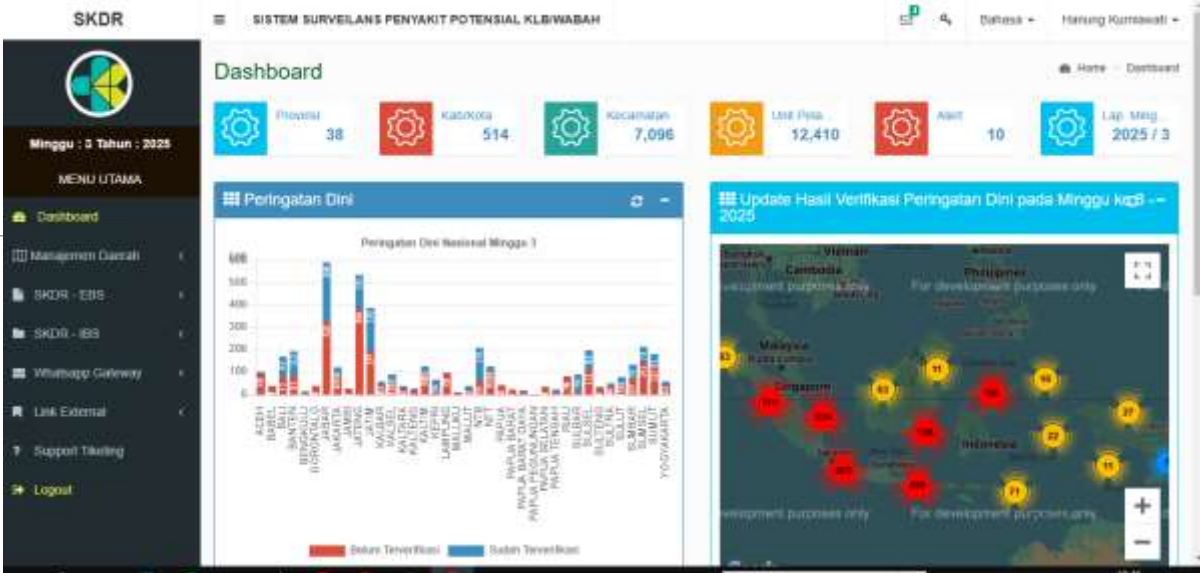
Capaian Alert SKDR
Kemunculan Alert=74.2%
Diverifikasi <24 jam = 84.7%



Kegiatan Pelaporan SKDR Mingguan



Pengumpulan Data melalui SIMPUK



Pelaporan melalui Web SKDR

SKDR **SISTEM SURVEILANS PENYAKIT POTENSIAL KLB/BAWAH**

Minggu : 3 Tahun : 2025

Analisa

Peringatan Dini

Alert (Peringatan Dini)

Unit Pelapor: Puskesmas

Tahun: 2024, dari: Minggu 1, sampai: 02

Provinsi: JAWA TENGAH, Kabupaten: KABUPATEN KEBUMEN, Kecamatan: GOMBONG, Unit Pelapor: PUSKESMAS GOMBONG II

Respon < 24 Jam: - PBI -

Pengadit: - PBI -

Verifikasi: - PBI -

Export Data

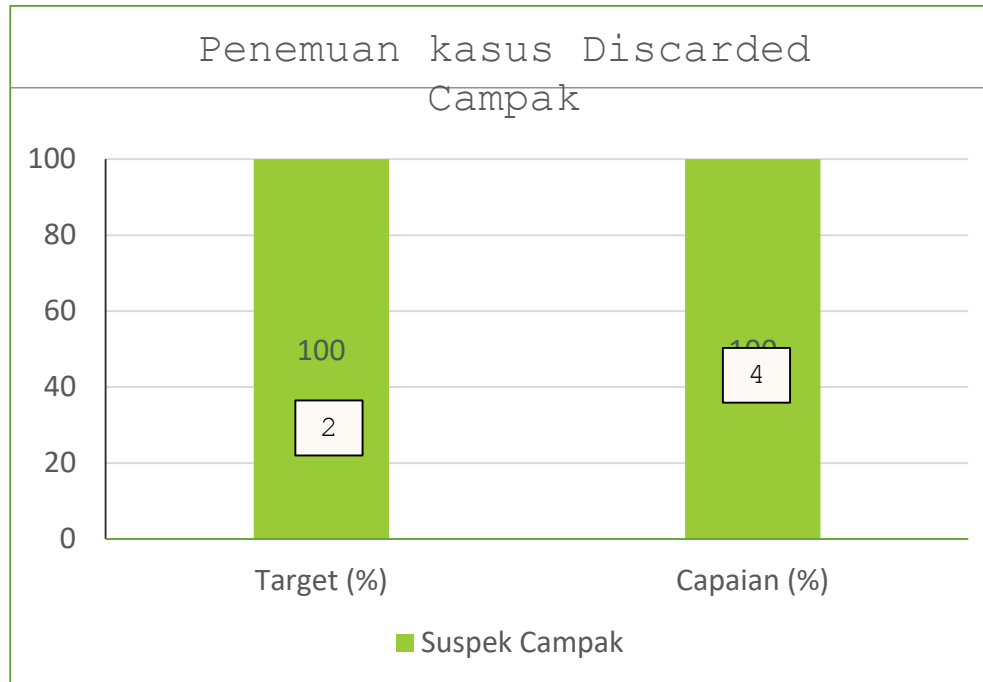
No.	ID	Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Unit Pelapor	Perisik	Tahun	Minggu	Rasio	Status
1	1001956	JAWA TENGAH	KABUPATEN KEBUMEN	GOMBONG	PUSKESMAS GOMBONG II	PBI	2024	02	10	Verifikasi

Verifikasi Sinyal/Alert <24 jam

SURVEILANS PD3I (PENYAKIT YANG
DAPAT DICEGAH DENGAN
IMUNISASI)

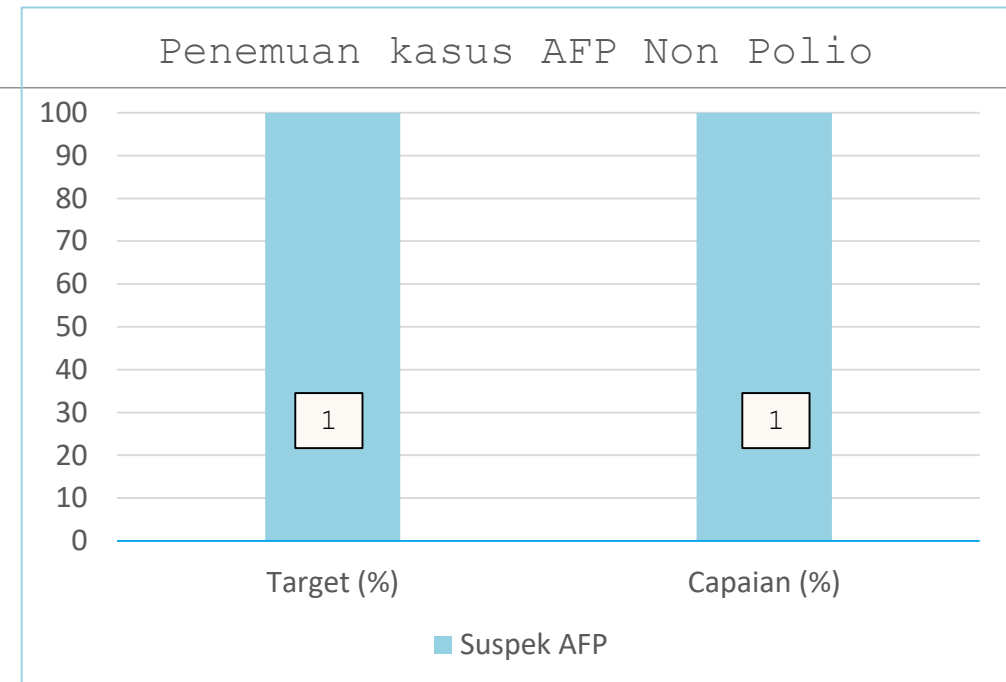


Capaian Indikator Kinerja Surveilans PD3I Tahun 2025



Target:
2/100.000

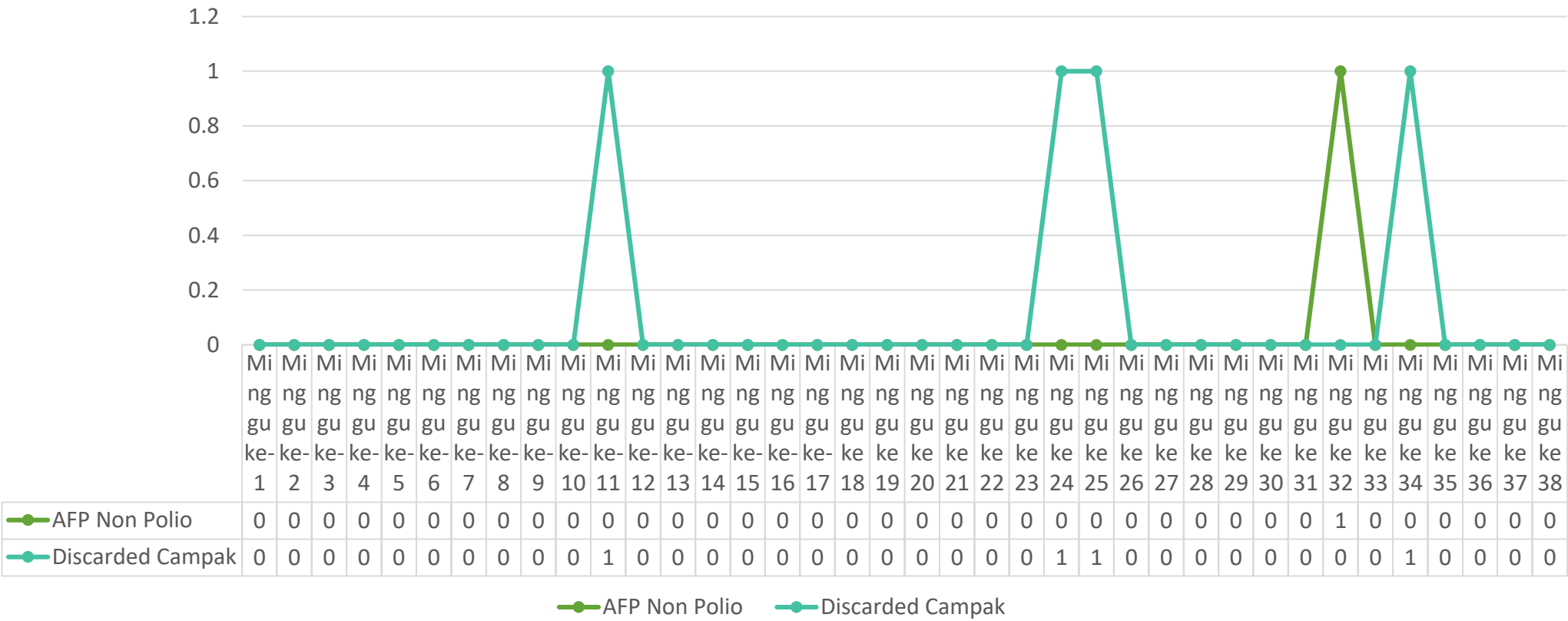
Capaian:
4 kasus



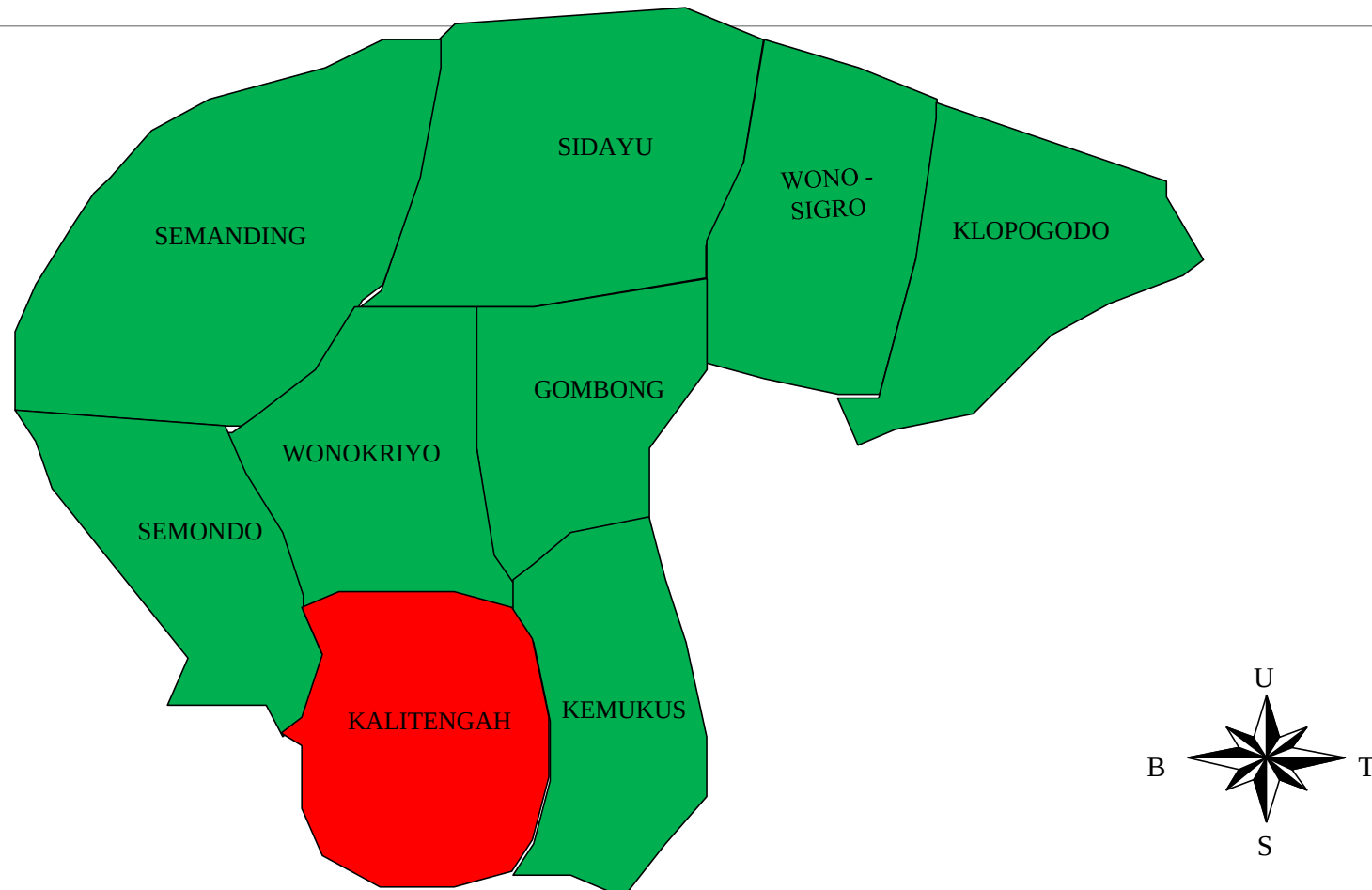
Target:
1/100.000

Capaian:
1 kasus

TREND PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) DISCARDED CAMPAK DAN AFP NON POLIO BERDASARKAN WAKTU



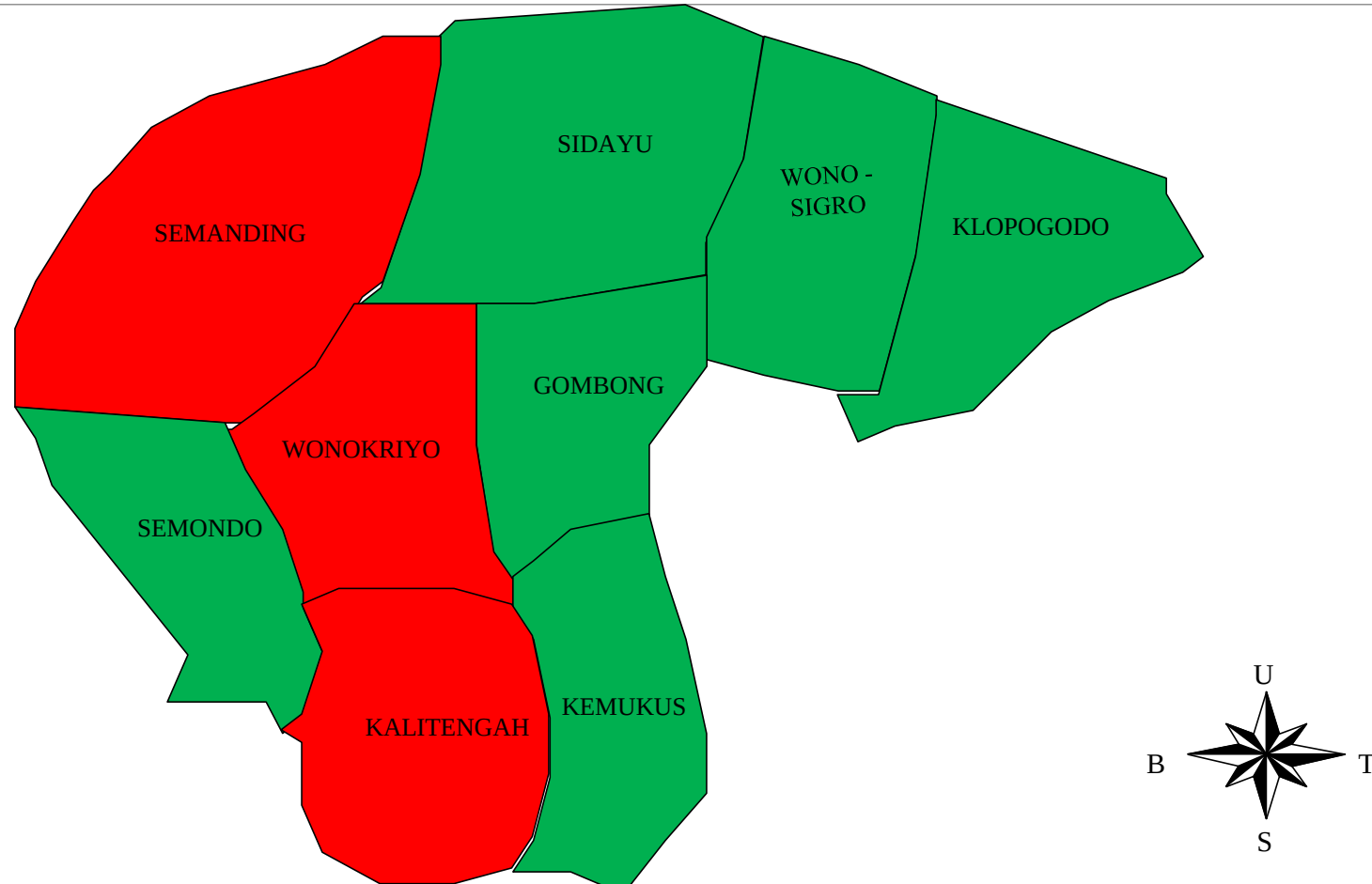
TREND PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) KASUS AFP NON POLIO BERDASARKAN TEMPAT



TREND PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) DISCARDED CAMPAK BERDASARKAN TEMPAT

1. Keterangan:

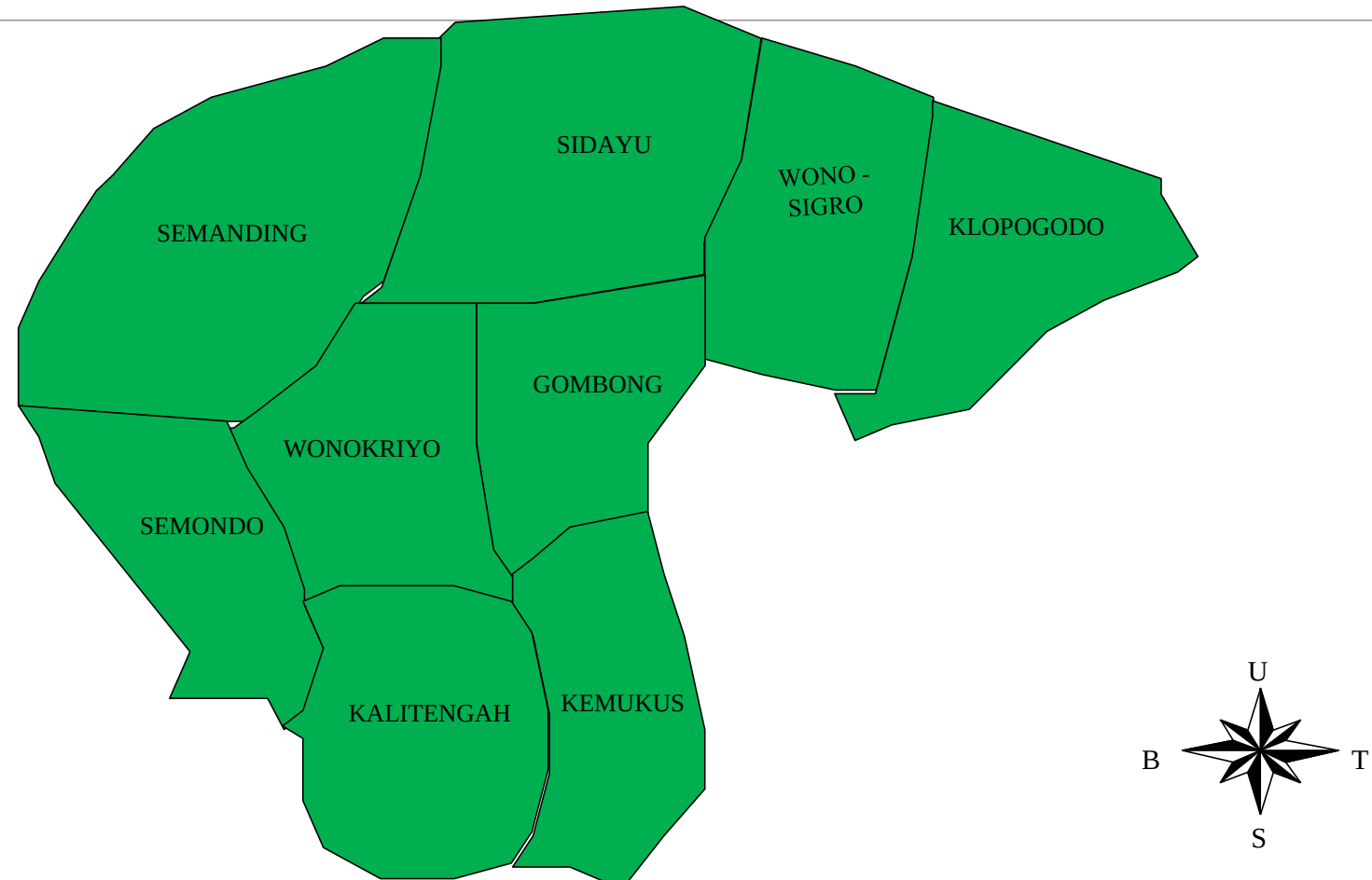
- 4 Kasus Discarded Campak
- 1 kasus luar wilayah (kuwarasan)
- 1 kasus semanding
- 1 kasus wonokriyo
- 1 kasus kalitengah



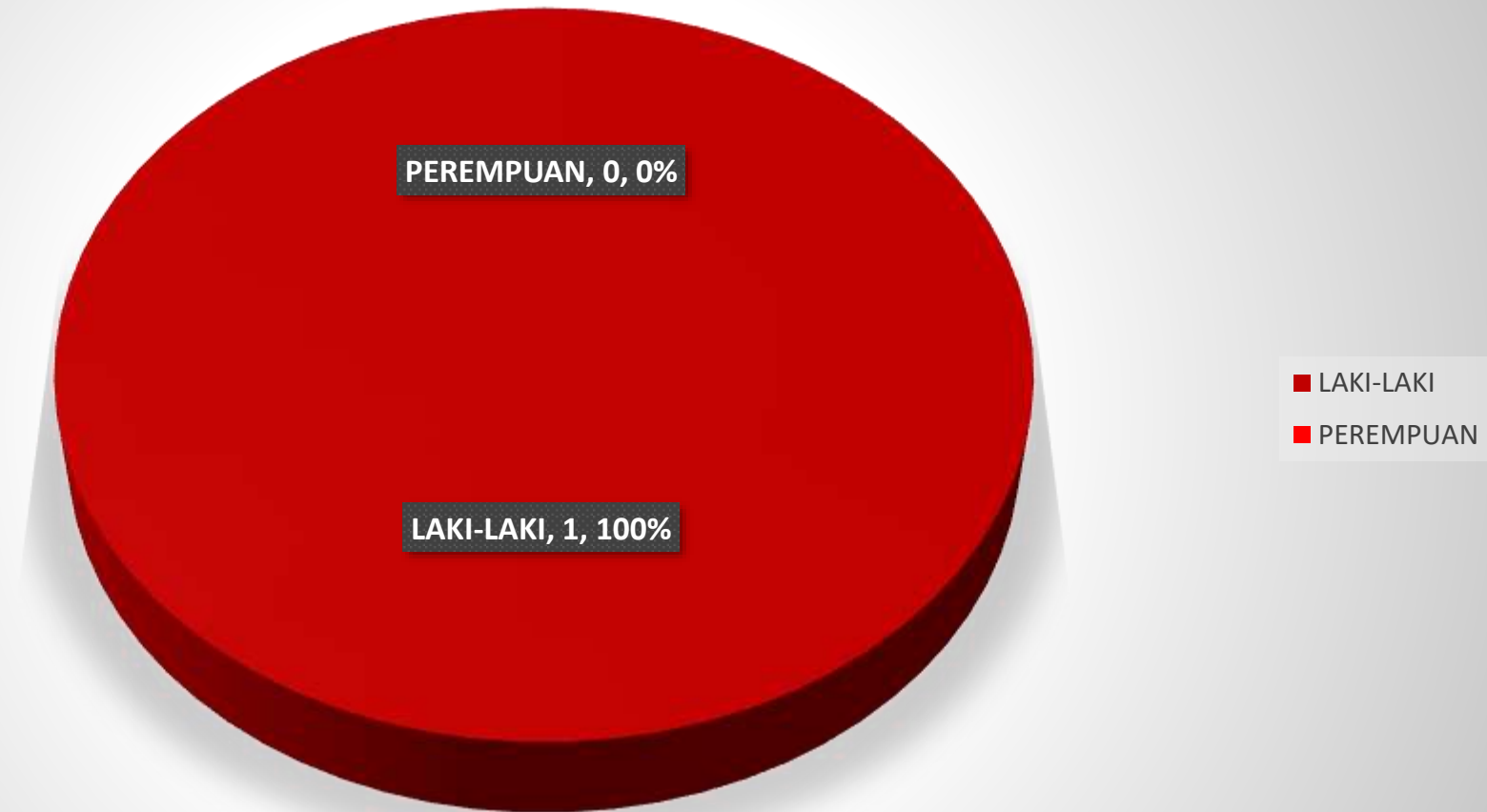
TREND PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) KASUS SUSPEK DIFTERI BERDASARKAN TEMPAT

1. Keterangan:

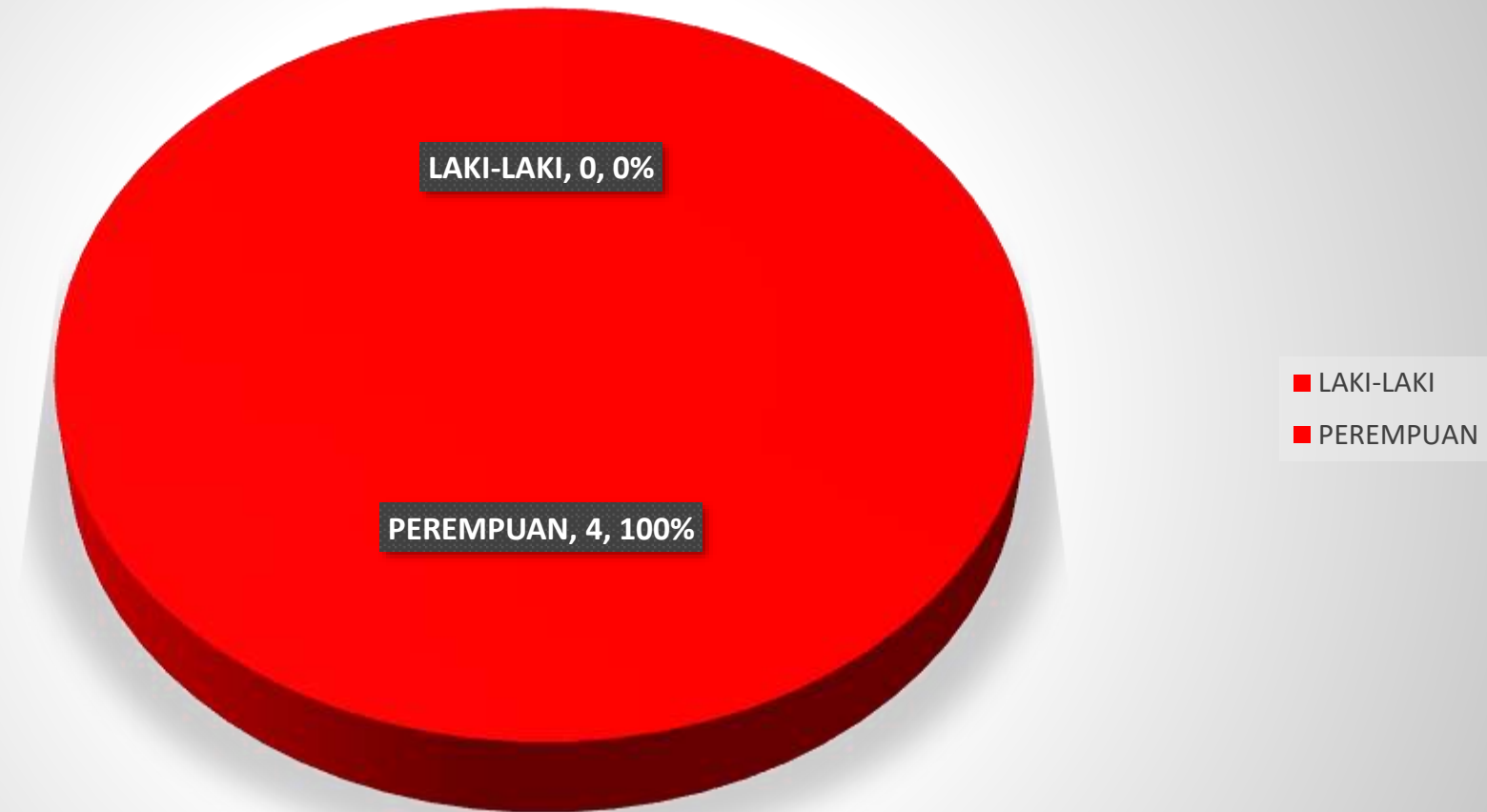
1 Kasus Suspek Difteri terdapat di Luar Wilayah Puskesmas Gombang II (Rowokele)



TREND PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) KASUS AFP NON POLIO BERDASARKAN JENIS KELAMIN



TREND PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) KASUS DISCARDED CAMPAK BERDASARKAN JENIS KELAMIN

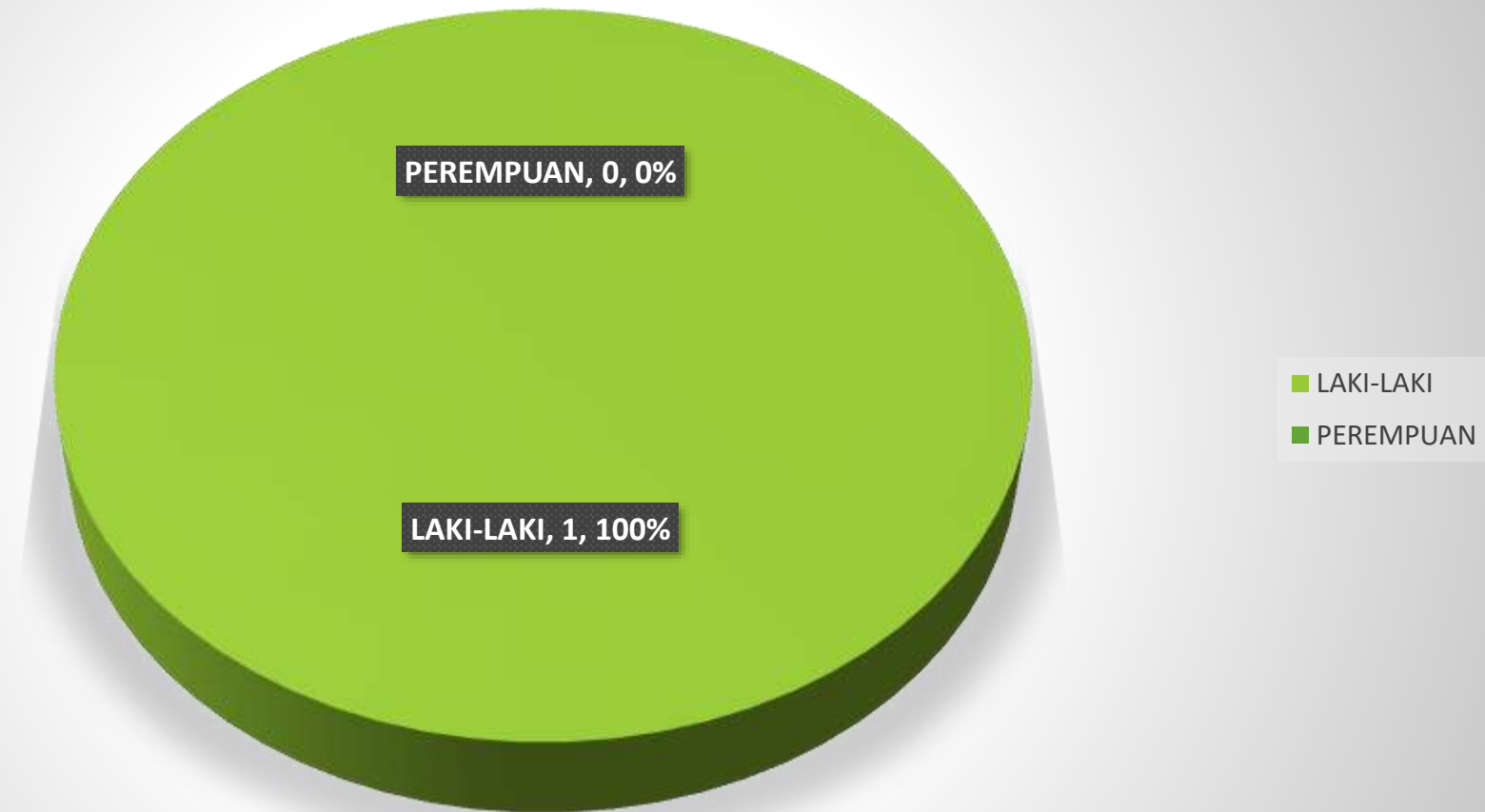


TREND PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) KASUS SUSPEK DIFTERI BERDASARKAN JENIS KELAMIN

PEREMPUAN, 0, 0%

■ LAKI-LAKI
■ PEREMPUAN

TREND PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) KASUS SUSPEK DIFTERI BERDASARKAN JENIS KELAMIN



Capaian bulan Juli 2025

No	Pelayan an	Inndikator	Target Setah un	Target .dbula nini	Capaians .d bulanini	Hasil Analisis	Permasalahan	Penyebab Masalah	RTL (Plan)	Pelaksanaan (Do)	Evaluasi (Check)	Tindak Lanjut (Action)
1	Surveila n	Penangana n KLB kurang dari 24 jam	100%	100%	100%	mencapai target	DITEMUKAN suspect Chikungunya (wonokriyo)	Abj 100% ???? Lingku ngan KURAN G BERSIH	Penyelidikan epdemologi Edukasi dan monitoring PSN dan PHBS	PE Edukasi dan pemantauan kasus PSN dengan menggerakan kader jumentik	MINGGU KE 31 ADA SEBANYAK 31 SUSPECT	EDUKASI DAN PEMANTAU AN LANJUT
							Ditemukan suspect AFP (semanding)	Imunisasi lupa (kurang pengetahuan ortu)	Penyelidikan epidemiologi Edukasi dan monitoring Kunjungan ulang H 60 (tgl 16 September 2025)	- PE (16 juli 2025) - Edukasi PHBS - Pemantauan kondii kekuatan otot/kelemahan	- Diagnosa semntara dokter spesialis anak (ischemic cerebri) - Perbaikan kondisi - Rutin kontrolpoli anak dan rehabilitasi medik PKU GB)	Surveilan active

Capaian bulan Agustus 2025

No	Pelayanan	Indikator	Target Setahun	Target .dbulanini	Capaian .d bulanini	Hasil Analisis	Permasalahan	Penyebab Masalah	RTL (Plan)	Pelaksanaan (Do)	Evaluasi (Check)	Tindak Lanjut (Action)
1	Surveilans	Penanganan KLB kurang dari 24 jam	100%	100%	100%	mencapai target	DITEMUKAN suspect AFP (kalitengah)	Imunisasi lupa (kurang pengetahuan ortu)	Penyelidikan epdemologi Pengambilan sample Feses untuk laborat Edukasi dan monitoring	PE Edukasi dan pemantauan kasus kelemahan otot kaki Pengambilan sample feses 2 pot dikiirm kedinkes	Smple tidak bisa diperiksa karena diagnose banding kurang tepat (hemiplegi) Kondisi kasus perabikan sudah berjalan normal	EDUKASI DAN PEMANTAUAN LANJUT
							Ditemukan suspect campak (kalitengah)	Imunisasi lupa (kurang pengetahuan)	Penyelidikan epidemiologi Edukasi dan monitoring Pengambilan sampel serum untuk cek CBMS	- PE - Edukasi PHBS - Pemantauan kondii pasien	Rash menghilang di hari ke 3 pemantauan Hasil labortat CBMS negative	Surveilans active

REKOMENDASI

1. Mempertahankan kelengkapan ,ketepatan laporan dan signal alert direspon sesuai target nasional.
2. Meningkatkan deteksi dini penyakit potensial KLB dengan mengoptimalkan kerjasama lintas program dan jejaring dan jaringan di wilayah kerja
3. Melakukan penapisan/filter kasus sebelum dilaporkan
4. Meningkatkan Deteksi dini kasus PD3I terutama untuk AFP dari pelayanan dalam Gedung maupun luar Gedung